

**PERAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI
NASIONAL TERDAMPAK PANDEMI DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

TIA ANGRAINI SAFITRI
NIM 1711140053

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Tia Angraini Safitri, NIM. 1711140053 dengan judul “Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi di Indonesia”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M

17 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A

Idwal B, M.A

NIP. 197304121998032003

NIP. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38214
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi di Indonesia" ditulis oleh Tia Angraini Safitri, NIM. 1711140053, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 07 September 2021 M/ 29 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 17 September 2021 M

10 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Hak, M.A.

Idwal B, M.A.

NIP. 1966061619950310001

NIP. 1983070920091210051

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurul Hak, M.A.

Evan Stiawan, MM.

NIP. 1966061619950310001

NIDN. 2020039201

Mengetahui

Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

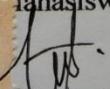
1. Skripsi dengan Berjudul “Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi di Indonesia” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini mengandung gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis / dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 September 2021 M
8 Safar 1443 H



Mahasiswa yang menyatakan


Anraini Safitri
NIM 1711140053

MOTTO

“Jangan engkau bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita”

QS. At- Taubah : 40

*Janganlah belajar untuk mengejar kesuksesan, tetapi
belajarlah untuk mencapai keunggulan, jika engkau telah
mencapai keunggulan maka kesuksesan akan menghampiri
anda*

Tia Angraini Safitri

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka dan air mata serta terimakasih yang sangat besar untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi prosesku hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini:

- Kedua orang tuaku: Ayahanda (Sulaiman) dan ibundaku tercinta (Kartini) yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dorongan, serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.*
- Adikku tersayang, Eva Susanty yang selalu memberikanku semangat setiap harinya.*
- Kedua pembimbing tugas akhir (Bapak Idwal B, M.A dan Ibu Dr. Asnaini, M.A) yang telah memberikan arahan, waktu, ilmu, masukan dan kemudahan selama penyelesaian tugas akhir ini.*
- Terimakasih kepada ketua Prodi Perbankan Syariah yang sangat baik hatinya dan selalu menyemangati kami, ibu Yosy Arisandy, MM,*
- Kepada my special person Zacky Kurniawan yang telah memberikan semangat serta mendengarkan keluh kesah selama penyusunan tugas akhir ini.*

- *Untuk sahabat seperjuanganku: Lime, Yunita, Ahmad, Dan Yulistia, yang sudah sangat banyak membantuku dalam segala hal selama di bangku kuliah.*
- *Untuk sahabatku Gres Yuniarti Veronika dan Wenita Widnyana yang selalu setia menemani dan menyemangatiku sejak SMK hingga sekarang.*
- *Keluarga besar HMJ EI FEBI 2019.*

ABSTRAK

“Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi Di Indonesia”
Oleh Tia Angraini Safitri
NIM. 1711140053

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis peran Bank Umum Syariah (BUS) dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi di Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pertumbuhan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Jumlah data yang ditetapkan adalah 12 (dua belas) triwulan dari data perkembangan Produk Domestik Bruto, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Yang Diberikan, dan Dana likuiditas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series*. Hasil *output* menunjukkan bahwa variabel independen X1 sebesar -0.546161, X2 sebesar 0.668608 artinya memiliki nilai di atas 0.05, maka X1 dan X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y atau H1 dan H2 ditolak. Sedangkan X3 sebesar 0.043179 artinya memiliki nilai di bawah 0.05, maka secara parsial berpengaruh terhadap Y atau H3 diterima.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Pemulihan Ekonomi

ABSTRACT

“The Role of Islamic Commercial Banks in the Recovery of the National Economy Affected by the Pandemic in Indonesia”

By Tia Angraini Safitri
NIM. 1711140053

This research was conducted to test and analyze the role of Islamic Commercial Banks in encouraging the rate of economic growth affected by the pandemic in Indonesia from 2018 to 2020. The number of data sets is 12 (twelve) quarters of the data on the development of Gross Domestic Product (GDP), third party funds of Islamic commercial banks, financing provided by Islamic commercial banks, and Liquidity funds of Islamic commercial banks. Islamic commercial bank. This study uses a quantitative approach. The analytical model used in this study is a time series data regression analysis model. The output results show that the independent variable X1 is -0.546161, X2 is 0.668608 meaning it has a value above 0.05, then X1 and X2 partially have no effect on Y or H1 and H2 is rejected. While X3 of 0.043179 means that it has a value below 0.05 then partially affects Y or H3 is accepted.

Keywords: *Islamic Commercial Banks, Economic Recovery*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi Di Indonesia" Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW. yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA. selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr. Asnaini, MA. selaku Pembimbing I. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Idwal B, MA. selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 25 Agustus 2021 M
16 Muharam 1443 H

Penulis,



Tia Angraini Safitri
NIM.1711140053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	13
1. Bank Syariah.....	13
2. Pemulihan Ekonomi Nasional	22
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan.....	29
B. Metode Pengumpulan Data	29
C. Teknik Analisis Data.....	30
D. Uji Asumsi Klasik	32
E. Uji Statistik	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data Penelitian	34
1. Variabel Dependen	34
2. Variabel Independen.....	36
B. Uji Asumsi Klasik.....	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Autokorelasi.....	39

3. Uji Multikolinearitas	40
4. Uji Heteroskedastisitas	40
C. Uji Statistik	41
1. Uji Statistik T.....	41
2. Uji Statistik F.....	44
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2018 – 2020.....	34
Tabel 4.2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2018- 2020	35
Tabel 4.3. Perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Tahun 2018 -2020.....	36
Tabel 4.4. Perkembangan Dana Likuiditas Tahun 2018- 2020.....	36
Tabel 4.5. Hasil Analisis Descriptive Statistics	37
Tabel 4.6. Hasil Analisis Correlations Antar Variabel Independen	38
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik T.....	41
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik F.....	44
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 2. SK Pembimbing
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan
- Lampiran 4. SK Plagiasi
- Lampiran 5. LOA
- Lampiran 6. Jurnal
- Lampiran 7. Tabulasi Data
- Lampiran 8. Lembar Saran Penguji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status pandemi global pada 11 Maret 2020 diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)¹. Pandemi virus Covid – 19 tidak hanya mengancam sektor kesehatan, namun juga mengancam krisis ekonomi global yang merupakan efek dari PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi dampak buruk penyebaran wabah ini terhadap ekonomi global. JP Morgan memprediksi ekonomi dunia minus 1, 1% di 2020, EIU memprediksi minus 2, 2%, Fitch memprediksi minus 1, 9%, dan IMF memprediksi ekonomi dunia minus 3% di 2020². Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, memprediksi pertumbuhan ekonomi dalam skenario terburuk³ mencapai minus 0, 4% untuk Indonesia sendiri⁴. Sebagai upaya mengurangi dampak pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di sektor ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)⁵.

Berdasarkan isu sosial bahwa krisis ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 sangat berbeda dengan krisis-krisis ekonomi sebelumnya. Diharapkan lembaga keuangan syariah berkontribusi dalam memetakan dampak pandemi terhadap krisis ekonomi yang terjadi pada saat

¹ Jefik Zulfikar Hafidz, “PERAN BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID- 19,” *AL- Mustashfa Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020).

² Khaerul Aqbar Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, “Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 1–15.

³ Yulia Puspitasari Gobel, “Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 209–223.

⁴ Dewi Fitrotus, “Strategi Pembangunan Ekonomi Syariah Di Masa Covid-19 Oleh : Keywords : Development Strategy , Islamic Economics , Covid-19” 7, no. 2 (2020): 169–180.

⁵ Jambi dan Bangka Belitung Kanwil DJKN Sumatera Selatan, “Program PEN,” *Djkn Kemenkeu, Kanwil-Sumsel, Jambibabel*, last modified 2020, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/13298/Melalui-Program-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-PEN-Mari-Bersama-sama-Menggerakkan-Roda-Perekonomian-Untuk-Indonesia-Lebih-Baik.html>.

ini, sehingga menghasilkan inovasi kebijakan pemulihan ekonomi yang tepat. Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk. Ngatari mengatakan ekonomi dan keuangan syariah berpotensi menjadi pendorong dalam membangun dan memperbesar ekonomi nasional⁶. Ini dapat dilihat dari kinerja keuangan syariah yang menunjukkan kinerja positif sampai Agustus 2020. Ngatari menyebut BRI Syariah sendiri membukukan laba bersih per Agustus 2020 mencapai Rp168 miliar atau naik 158,46 persen secara *year on year*. Kenaikan laba itu ditopang oleh pendapatan penyaluran dana mencapai Rp1,94 triliun atau naik 19,75 persen *year on year*.

Sebelumnya Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso telah menyampaikan bahwa sektor jasa keuangan syariah memiliki daya tahan yang tinggi dan siap mendukung program pemulihan ekonomi nasional. Hal ini tercermin dari aset keuangan syariah mencapai Rp1.639 triliun per Juli 2020 atau tumbuh 20,61 persen secara *year on year* dengan market share 9,68 persen, tidak termasuk saham syariah. Dari data perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pertumbuhan yang positif dan perkembangan yang sangat signifikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2018 sebesar Rp. 257.606,00 milyar, tahun 2019 sebesar Rp. 288.978,00 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 322.853,00 milyar. Sedangkan dari data perkembangan pembiayaan yang diberikan (PYD) Bank Umum Syariah (BUS) yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) juga mengalami pertumbuhan yang positif. Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) pada tahun 2018 sebesar Rp. 202.298,00, tahun 2019 sebesar Rp. 225.146,00 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 246.532,00 milyar.

⁶ Azizah Nur Alfi, "Bris Beberkan Bukti Keuangan Syariah Solusi Pemulihan Ekonomi," *Azizah Nur Alfi - Bisnis.Com*, last modified 2020, <https://finansial.bisnis.com/read/20201005/231/1300647/bos-bri-syariah-beberkan-bukti-keuangan-syariah-solusi-pemulihan-ekonomi>.

Dan untuk data Dana likuiditas mengalami penurunan pada tahun 2020. Dana likuiditas pada tahun 2018 sebesar 27, 22% dan untuk tahun 2019 sebesar 30, 08 % milyar dan pada tahun 2020 sebesar 28, 67% milyar. Dari data- data yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) ini berarti selama 2 tahun dan terjadi covid di tahun 2020 Bank Umum Syariah (BUS) mampu bertahan dan mengalami pertumbuhan yang positif ditengah goncangan krisis ekonomi akibat pandemi covid- 19, sementara dana likuiditas mengalami penurunan di tahun 2020⁷. Di saat Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pertumbuhan yang sangat positif pada masa pandemi, berbeda dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pada masa pandemi ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia⁸ pada tahun 2018 sebesar 5, 17% dan untuk tahun 2019 sebesar 5, 02% dan untuk tahun 2020 sebesar -2, 07%.

Hal ini menunjukkan adanya riset gap sehingga dapat memunculkan celah untuk dilakukan Penelitian kembali dengan objek dan metode penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah alat analisis, periode penelitian serta pada masa pandemi untuk penelitian ini. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat melihat peran Bank Umum Syariah (BUS) terhadap pemulihan ekonomi nasional terdampak pandemi di Indonesia melalui objek yang diteliti adalah lembaga keuangan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dengan meliputi peran Bank Umum Syariah (BUS) yakni Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Likuiditas sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen meliputi Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengharapkan tujuan hasil dari penelitian dapat mengetahui

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," *Otoritas Jasa Keuangan*, last modified 2020, <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.

⁸ Badan Pusat Statistik, "PDB Pengeluaran," *Bps*, last modified 2020, <https://www.bps.go.id/>.

apakah peran bank umum syariah mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah peran Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah peran Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah peran Dana Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terdampak pandemi.
2. Menganalisis peran Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terdampak pandemi.
3. Menganalisis peran dana likuiditas dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terdampak pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan peran Bank Umum Syariah (BUS) dalam pemulihan ekonomi.

2. Bagi investor

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa dan produk Bank Umum Syariah (BUS).

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran Bank Umum Syariah lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tentang teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang menjadi landasan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, deskripsi jenis penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan dari data yang diuji, interpretasi hasil, pembahasan dari uji yang dilakukan dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa literatur penelitian terdahulu terkait dengan peran perbankan syariah (Bank Umum Syariah) terhadap pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi di Indonesia belum ditemukan penelitian yang membahas dengan topik judul yang sama dengan menggunakan data penelitian yang sama yaitu data perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), dan Dana Likuiditas serta Pemulihan ekonomi nasional yang dilihat dari data pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Ilham Syahputra Saragih dan Irawan (2019) dalam penelitiannya berjudul “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” menyimpulkan bahwa Variabel DPK memiliki *p-value* sebesar $0,439 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan, sedangkan *t*-hitung $0,789 < \text{tabel } 2,074$ artinya tidak signifikan. Kemudian DPK secara parsial tidak mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), atau H_0 ditolak. Sedangkan Pembiayaan pada uji *t* dapat dilihat pada tabel koefisiensi yaitu pada kolom *t* yang menunjukkan bahwa *t*-hitung sebesar $0,432$ dan untuk

tabel pada = 0, 05 sebesar 2,074. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel Pembiayaan memiliki *p-value* sebesar 0,670 > 0,05 yang artinya tidak signifikan, sedangkan hitung 0,432 < tabel 2,10 artinya tidak signifikan. Kemudian Pembiayaan secara parsial tidak mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), atau H_0 diterima. Dari uji ANOVA atau uji F statistik didapatkan *p-value* 0,000 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan F_{hitung} 26,520 > 2,080, artinya signifikan. Signifikan di sini berarti H_a diterima, artinya Dana Simpanan dan Pembiayaan secara bersama-sama mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB)⁹.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Angga Rovita, Teguh Yuwono, dan Diana Riyana H (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan (Studi kasus pada BNI Syariah Jakarta)” menyimpulkan bahwa bahwa BNI Syariah tidak semata-mata sebuah bank yang berhenti pada pencapaian laba *financial* saja yang anti riba, namun justru yang terpenting adalah terciptanya nilai-nilai religiusitas baik bagi karyawannya, pelanggannya, pasarnya dan sistem kerjanya (hasanah ekosistem). Dalam wawancara tergali adanya hasanah

⁹ Irawan Ilham Syahputra Saragih, “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Journal of Materials Processing Technology* 3, no. 1 (2019): 1–8,

banking partners. Dan implikasi dari itu semua ternyata sangat signifikan, karena bukan saja persoalan ekonomi yang harus memberi keuntungan bagi semuanya, namun berkembangnya nilai-nilai islami yang *correlated* dan *integrated* pada dataran komunitas terkait (pimpinan, karyawan, pelanggan, dan segmen pasarnya). Akhirnya ditemukan bahwa BNI Syariah tidak hanya membatasi pada anti riba namun terbangunnya konsep halal ekosistem¹⁰.

Kemudian penelitian yang dilakukan Ahmad Mansur (2011) dalam penelitiannya berjudul “peran bank syariah di dalam pembangunan ekonomi” menyimpulkan bahwa Peran dan kontribusi bank syariah di dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan di dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari pembiayaan yang diberikan bank syariah di sektor usaha skala kecil dan menengah. Di sektor pertanian, bank syariah membantu para petani dalam menggerakkan ekonomi pertanian, sehingga keberhasilan mereka dapat membantu swasembada pangan bagi pemerintah dan negara. Keberhasilan di sektor pertanian juga akan membantu menahan laju urbanisasi atau berpindahnya orang-orang pedesaan ke kota-kota guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Bila

¹⁰ Angga Rovita, Teguh Yuwono, and Diana Riyana H, “Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan” 3, no. 1 (2019): 85–94.

kebutuhan hidup mereka dapat dipenuhi di pedesaan dan pendapatan mereka dapat ditingkatkan dan dikembangkan di tingkat pedesaan, maka ini dapat mengurangi arus urbanisasi. Di sektor perumahan dan konstruksi, bank syariah juga berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Inilah peran dan kontribusi positif yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi¹¹.

Begitu juga penelitian yang dilakukan Gia Dara Hafizah (2020) dalam penelitiannya berjudul “peran ekonomi dan keuangan syariah pada masa pandemi COVID-19” menyimpulkan bahwa bantuan langsung tunai, zakat, infak, wakaf, atau CSR, baik untuk masyarakat maupun sektor usaha atau UMKM, betul-betul dapat digalakkan, maka upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kembali aggregate demand dan aggregate supply ke kanan (dalam kurva *demand and supply*) diikuti dengan pembangunan pasar daring yang fokus kepada UMKM yang mempertemukan permintaan dan penawaran, sehingga surplus ekonomi terbentuk kembali dan membantu percepatan pemulihan ekonomi¹².

¹¹ Ahmad Mansur, “Peran Bank Syariah Di Dalam Pembangunan Ekonomi,” *el-Qist* 01, no. 01 (2011): 63–88.

¹² Gia Dara Hafizah, “Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19,” *Journal of Chemical Information and Modeling* I, no. 9 (2020): 1689–1699.

B. Kajian Teori

1. Bank Syariah

Bank berasal dari bahasa Itali, "*Banca*" yang memiliki arti meja yang digunakan para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank adalah tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan perantara pembayaran (Hrp & Saraswati, 2020). Pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Presiden & Mensesneg, 1998). Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi keuangan yang mempertemukan pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan¹³. Secara sederhana bank dapat disebut sebagai lembaga penyimpanan uang dan penyaluran kredit masyarakat.

¹³ Bustam Sujian Suretno, "Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM STAI Al Hidayah Bogor STAI Al Hidayah Bogor," *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2020): 1–29.

Pada perkembangannya bank terbagi menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah¹⁴.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah¹⁵. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya¹⁶.

Bank syariah memiliki tujuan yang berbeda dengan bank konvensional, bank syariah sebagai bank yang berlandaskan syariah dan moral memiliki tujuan bukan hanya mencapai keuntungan semata tetapi juga memiliki tujuan sosial dan spiritual

¹⁴ Hafidz, "PERAN BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID- 19."

¹⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, pertama. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009).

¹⁶ Rovita, Yuwono, and H, "Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan."

(maqhasid syariah). Selanjutnya maqhasid syariah atau tujuan syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi ummat. Oleh karenanya penyusunan rencana bisnis Bank Syariah harus dilandasi dengan prinsip bisnis yang berkelanjutan dan mendasarkan pada keseimbangan duniawi dengan terciptanya kesejahteraan (maslahat) menuju tercapainya kemenangan yang abadi ukhrawi (falah)¹⁷.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran¹⁸. Lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank sebagai lembaga yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut:

a) Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana simpanan tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah pihak ketiga bukan bank kepada Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) dalam bentuk tabungan, deposito, giro atau

¹⁷ Abdul Hamid, "Peran Bank Syariah Dalam Mengurangi Kemiskinan," *Syariah dan Hukum Diktum* 15 (2017): 1–16.

¹⁸ Reky Nurviana Ashinta Sekar Bidari, "Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia," *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2020): 1–9.

bentuk lainnya¹⁹. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah.

Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dikenal dengan simpanan masyarakat adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat oleh bank dalam bentuk simpanan. Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi salah satu penentu faktor likuiditas dalam hal perencanaan likuiditas dengan mengidentifikasi kebutuhan utama terhadap likuiditas kemudian membandingkan dengan jumlah aktiva lancar yang dimiliki bank pada saat itu. Apabila jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) rendah karena penyaluran pembiayaan yang tinggi maka bank akan mengalami masalah likuiditas jika sewaktu-waktu banyak nasabah tabungan yang mengambil uangnya. Sumber dana bank berdasarkan jenisnya dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri yang berarti setoran modal dari pemegang sahamnya.

¹⁹ Jamal Wiwoho, "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat," *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat* 43, no. 1 (2014): 1–11.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat dan merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasional bank karena menjadi ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Pencarian sumber dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya.
 3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber.
- b) Pembiayaan Yang Diberikan

Pembiayaan merupakan penyediaan dana oleh bank yang disalurkan kepada masyarakat yang datang ke bank karena memerlukan dana. Pembiayaan yang dilakukan bank dapat berupa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa-menyewa, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan utang. Pembiayaan yang dilakukan di Bank Syariah harus disetujui atau disepakati antara nasabah pembiayaan dengan pihak bank.

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah

kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain²⁰.

Rencana penyaluran pembiayaan termasuk komitmen bank kepada nasabah atau pihak lain untuk memberikan fasilitas pembiayaan atau melakukan investasi. Perbankan syariah didasarkan pada pembiayaan bagi hasil yang dikembangkan melalui produk pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Dengan demikian, kehadiran perbankan syariah seharusnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor riil. Salah satu unit usaha yang perlu dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dalam perekonomian nasional saat ini memiliki posisi yang sangat penting. Salah satu produk pembiayaan tersebut adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat), yaitu salah satu program pemerintah yang diberikan kepada para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bergerak di sektor usaha produktif seperti

²⁰ Ilham Syahputra Saragih, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

pertanian, perikanan, kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam untuk pembiayaan modal kerja dan investasi.

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Pembiayaan UMKM adalah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah berbasis usaha, artinya modal digulirkan untuk modal kerja. Pembiayaan bank syariah pada UMKM mencerminkan kepedulian terhadap peningkatan inklusi keuangan melalui keuangan syariah. Fenomena yang terjadi, usaha mikro dan kecil banyak yang kesulitan untuk mendapatkan modal untuk usahanya. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha. Bank Syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil.

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh

suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan²¹, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga.

c) Likuiditas (*liquidity function*)

Kekayaan yang disimpan dalam bentuk instrumen keuangan dapat dikonversi menjadi kas atau uang tunai dengan cepat dan resiko yang kecil, apabila sang pemilik instrument membutuhkan uang tunai. Uang yang disimpan di bank dapat mengalami penurunan nilai akibat terjadinya inflasi, dan juga hasil yang diberikan dari tabungan dana di bank relatif kecil bila dibandingkan dengan instrumen keuangan di pasar-pasar keuangan. Masalah likuiditas sangat penting bagi suatu bank karena berkaitan dengan rasa kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut. Untuk membina hubungan baik dengan nasabah, maka pihak bank harus mencoba untuk memenuhi kebutuhan nasabah terutama akan permintaannya terhadap kredit ataupun transaksi bisnis lainnya.

Secara garis besar likuiditas terdiri dari dua bagian, yaitu pertama, memperkirakan kebutuhan

²¹ Wiwoho, "Peran Lemb. Keuang. Bank Dan Lemb. Keuang. Bukan Bank Dalam Memberikan Distrib. Keadilan Bagi Masy."

dana, yang berasal dari penghimpunan dana (*deposit inflow*) dan untuk penyaluran dana (*fund outflow*) dan berbagai komitmen pembiayaan (*finance commitments*). Bagian kedua dari manajemen likuiditas adalah bagaimana bank bisa memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Oleh karena itu, bank harus mampu mengidentifikasi karakteristik setiap produk yang memengaruhinya.

Likuiditas adalah tolak ukur suatu bank dalam mengembalikan kewajibannya jangka pendek dengan sumber dana lancarnya. Kewajiban jangka pendek berupa: simpanan tabungan, simpanan deposito dan kewajiban segera, sedangkan dana lancar atau alat likuid berupa uang kas, penempatan pada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan di bank umum yang dikurangi dengan tabungan BPR di bank kita.

Dari pengertian di atas likuiditas dapat diartikan tersedianya dana yang cukup apabila sewaktu-waktu ada nasabah yang menarik kembali dananya. Masalah likuiditas sangat penting bagi suatu bank karena berkaitan dengan rasa kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut. Untuk membina hubungan baik dengan nasabah, maka pihak bank harus mencoba untuk memenuhi

kebutuhan nasabah terutama akan permintaannya terhadap kredit ataupun transaksi bisnis lainnya.

Mengatur tingkat likuiditas sangat penting sekali dalam pengelolaan dana-dana bank. Tingkat likuiditas suatu bank mencerminkan sampai berapa jauh suatu bank dapat mengelola dananya dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai terjadi pada waktu dibutuhkan dana, terjadi kasus kekurangan dana. Begitu pula sebaliknya, terjadinya kelebihan dana maka akan banyak dana yang menganggur (*idle funds*) yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan bank lebih besar dari penerimaan yang didapat dari bunga untuk kredit yang diberikan kepada nasabah.

2. Pemulihan Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makroekonomi jangka panjang. Menurut Kuznet yang dikutip oleh Subandi (2014:69), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya. Dalam setiap periode jumlah tenaga kerja akan semakin bertambah, mengingat

bertambahnya angkatan kerja baru. Masyarakat akan berusaha menambah kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk menambah pendapatannya.

Pertumbuhan ekonomi menyangkut tentang peningkatan hasil produksi dan pendapatan, oleh karena itu mempengaruhi permintaan akan produk-produk suatu perusahaan. Ketika perekonomian kuat, maka permintaan akan produk suatu perusahaan juga kuat, dan labanya menjadi lebih tinggi, begitu juga sebaliknya (Mankiw, 2006:157). Keadaan dimana pertumbuhan ekonomi yang sebenarnya lebih rendah dari potensi pertumbuhan yang ingin dicapai kerap kali terjadi. Keadaan tersebut merupakan salah satu yang menyebabkan jumlah dan tingkat pengangguran menjadi semakin bertambah (Sumitro, 1994: 1)²².

Sebagai upaya mengurangi dampak pandemi Corona Virus *Disease* 2019 (COVID-19) di sektor ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak COVID – 19 terhadap perekonomian. Selain penanganan krisis kesehatan, pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas

²² Muhammad Iryanto, “Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (2018): 1–111.

penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM²³. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil. Melalui Bank Umum Syariah (BUS) pemerintah menyalurkan dana untuk mengatasi permasalahan ekonomi di masyarakat. Bank Umum Syariah mengeluarkan pembiayaan UMKM sebagai bentuk mengatasi permasalahan modal dalam membangun usaha baru di masyarakat pada masa pandemi agar masyarakat dapat menggunakan modal dari pembiayaan UMKM tersebut sebagai modal awal mengembangkan usaha untuk mendapatkan penghasilan baru saat terjadi pemutusan kerja akibat dampak pandemi ditempat kerja dan menyambung hidup melalui usaha yang baru saja dibangun.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat²⁴. Disini dapat dilihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap

²³ Kementerian Keuangan RI, "Program Pemulihan Ekonomi Nasional," *PP/23/2020*, last modified 2020, <https://www.kemenkeu.go.id/>.

²⁴ Ilham Syahputra Saragih, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian suatu negara yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi menjadi pusat perhatian bagi ekonom dan politisi negara karena pemerintahan suatu negara dapat jatuh dan bangun berdasar tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi tersebut (Todaro, 2003). Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif maupun negatif. Ketika pertumbuhan ekonomi bernilai positif tentu kegiatan ekonomi mengalami peningkatan. Sebaliknya ketika pertumbuhan ekonomi bernilai negatif maka kegiatan ekonomi akan mengalami kemerosotan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Perkembangan ekonomi suatu wilayah lazim diketahui dengan melihat berapa besar output yang dihasilkan penduduk wilayah tersebut selama jangka waktu tertentu. *Output* tersebut tercermin dari deretan angka dalam Produk Domestik Bruto (PDB) untuk

skala nasional²⁵, sedangkan untuk wilayah provinsi dan kabupaten atau kota menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tingkat pertumbuhan ekonomi mengukur peringkat pendapatan nasional, yaitu pendapatan nasional yang dihitung pada harga konstan. Pertumbuhan perekonomian pada umumnya diinterpretasikan dengan *Gross Domestic Bruto* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB). *Gross Domestic Bruto* (GDP) merupakan nilai barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. GDP digunakan sebagai indikator dalam menilai perekonomian dan mengukur dua hal pada saat bersamaan yaitu total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan atau pengeluaran negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. GDP yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun menggunakan data GDP harga konstan²⁶.

²⁵ Zaini Ibrahim, "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Banten" 6 (2015): 1–25.

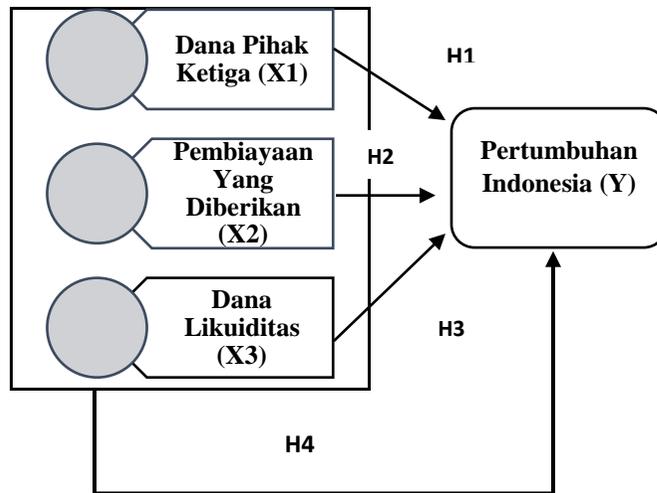
²⁶ Muhammad Iryanto, "Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani hypo yang berarti di bawah dan thesis yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Hipotesis adalah jawaban sementara dari pernyataan yang ada dalam perumusan masalah penelitian dan jawaban sebenarnya baru akan ditemukan setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis data penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- H2: Terdapat pengaruh Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- H3: Terdapat pengaruh Dana Likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- H4: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dan Dana Likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif deskriptif untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah.

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder²⁷ triwulan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik periode tahun 2019 hingga tahun 2020, dengan teknik pengumpulan data melalui *literature review*, *website* dan media sosial resmi Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Sampel untuk penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank NTB Syariah, Permata Bank Syariah, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah, BRI Syariah, BTPN Syariah, Bank Net Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Dubai

²⁷ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*,” Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI). Laporan keuangan pertriwulan lengkap dilaporkan atau dipublikasikan dari periode 2019 sampai dengan 2020 melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series*. Analisis regresi deret waktu (*time series*) adalah analisis regresi dalam kondisi variabel respon (Y) berautokorelasi sehingga antar variabel respon (Y) dapat dibangun sebuah hubungan fungsional, yang dalam analisis data deret waktu bentuk hubungannya selalu digunakan regresi linier. Data deret berkala atau deret waktu adalah sekumpulan data observasi yang variabelnya diukur dalam urutan periode waktu, misalnya bulan, triwulan, tahunan dan lainnya. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia) berdasarkan variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Yang Diberikan dan Dana Likuiditas). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi data *time series*²⁸, dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 8.1,

²⁸ Martha R. Primanti Shochrul R. Ajija, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, "*Cara Cerdas Menguasa Eviews* ", ed. 978- 979 061- 358- 4 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011).

Kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi data *time series* digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (variabel dependen) (Y) berdasarkan Tiga variabel bebas (variabel independen) (X1, X2 dan X3). Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Maka model persamaan matematis berdasarkan *output* regresi yang dihasilkan ialah sebagai berikut:

Estimation Command:

=====

LS Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 5.26039083116 - 0.889525853898*X1 + 1.12647249287*X2 + 0.0067990722208*X3$

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$Y = a + bx1 + bx2 + bx3 + e$

Y (Produk domestik bruto) = a + bx1 (Dana pihak ketiga)

+ bx2 (Pembiayaan yang diberikan) + bx3 (Dana

likuiditas) + e

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal atau tidak.

2) Uji *Multikolinearitas*

Uji ini bertujuan untuk apakah model regresi terbentuk adanya kolerasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan kolerasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala *multikolinear* pada penelitian.

3) Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* adalah kolerasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

4) Uji *Heterokedastisitas*

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. *Heterokedastisitas* yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

E. Uji Statistik

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi terikat (proporsi (persen) variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas).

2) Uji Statistik t

Uji partial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

3) Uji F Statistik

Uji simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ²⁹.

²⁹ Ibid, (Hlm: 34 - 43).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Variabel Dependen

Berikut ini adalah data perkembangan pertumbuhan Indonesia atau Produk Regional Bruto (PDB)³⁰ adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2018- 2020
(Miliar Rupiah)

Periode / Triwulan	2018	2019	2020
Triwulan 1	2.498.697,50	2.625.125,70	2.703.149,00
Triwulan 2	2.603.852,60	2.735.403,10	2.589.818,10
Triwulan 3	2.684.332,20	2.818.721,50	2.720.478,50
Triwulan 4	2.638.969,60	2.769.787,50	2.708.997,10

Sumber : Badan Pusat Statistik, “PDB Pengeluaran” 2018- 2020

Dari tabel di atas dengan jumlah pengamatan selama 12 (delapan) triwulan dimulai dari triwulan 1 tahun 2018 sampai dengan triwulan 4 tahun 2020 dapat dilihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) yang terendah adalah 2.498.697,50 miliar rupiah pada triwulan 1 tahun 2018 dan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tertinggi adalah 2.818.721,50 miliar rupiah pada triwulan 3 tahun 2019. Selanjutnya Produk

³⁰ Badan Pusat Statistik, “PDB Pengeluaran.”

Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan pada triwulan 4 tahun 2020 sebesar 2.708.997,10 miliar rupiah Produk Domestik Bruto (PDB) dari triwulan 3 tahun 2020 sebesar 2.720.478,50 miliar rupiah dan jika di bandingkan pada triwulan 3 tahun 2019 yaitu sebesar 2.818.721,50 miliar rupiah ini jelas Produk Domestik Bruto (PDB) terjadi penurunan di tahun 2020 akibat terdampak pandemi di tahun 2020.

2. Variabel Independen

a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berikut ini adalah data perkembangan dana pihak ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS)³¹ mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 4.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2018- 2020
(Miliar Rupiah)

Periode / Triwulan	2018	2019	2020
Triwulan 1	244. 820, 00	262. 709, 00	289.362,00
Triwulan 2	241. 073, 00	266. 568, 00	293. 374, 00
Triwulan 3	251. 483, 00	267. 343, 00	312. 102, 00
Triwulan 4	257. 606,00	288. 978, 00	322. 853, 00

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, SPS 2019- 2021

³¹ otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah.”

b) Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)

Berikut ini adalah data perkembangan pembiayaan yang diberikan (PYD) Bank Umum Syariah (BUS) mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 4.3
Perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Tahun 2018- 2020 (Miliar Rupiah)

Periode / Triwulan	2018	2019	2020
Triwulan 1	190.064,00	205.920,00	228.394,00
Triwulan 2	189.677,00	212.560,00	232.859,00
Triwulan 3	198.536,00	218.049,00	240.508,00
Triwulan 4	202.298,00	225.146,00	246.532,00

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, SPS 2019- 2021

c) Dana Likuiditas

Berikut ini adalah data perkembangan Dana Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 4.4
Perkembangan Dana Likuiditas Tahun 2018 - 2020 (%)

Periode / Triwulan	2018	2019	2020
Triwulan 1	29,63%	27,93%	29,59%
Triwulan 2	29,43%	33,23%	26,67%
Triwulan 3	24,68%	25,35%	24,79%
Triwulan 4	27,22%	30,08%	28,67%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, SPS 2019- 2021

Tabel 4.5
Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	Y	X1	X2	X3
Mean	6.427072	5.437320	5.332644	-0.552793
Median	6.430353	5.426438	5.333018	-0.548251
Maximum	6.450052	5.509005	5.391873	-0.478470
Minimum	6.397714	5.382149	5.278015	-0.607655
Std. Dev.	0.014327	0.040929	0.038532	0.038749
Observations	12	12	12	12

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ialah 12 triwulan. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB)/Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 6.397714, nilai maksimum sebesar 6.450052 dan nilai rata-rata 6.427072 dengan standar deviasi sebesar 0.014327. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum sebesar 5.382149, nilai maksimum sebesar 5.509005 dan nilai rata-rata sebesar 5.437320 dengan standar deviasi sebesar 0.040929. Variabel Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) memiliki nilai minimum sebesar 5.278015, nilai maksimum sebesar 5.391873 dan nilai rata-rata sebesar 5.332644 dengan standar deviasi sebesar 0.038532. Variabel Dana likuiditas memiliki nilai minimum sebesar -0.607655, nilai maksimum sebesar -0.478470 dan nilai rata-rata sebesar -0.552793 dengan standar deviasi sebesar 0.038749.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Correlations Antar Variabel Independen

	X1	X2	X3
X1	1	0,779723027	0,013664089
X2	0,791943298	1	0,020102226
X3	0,013664089	0,020102226	1

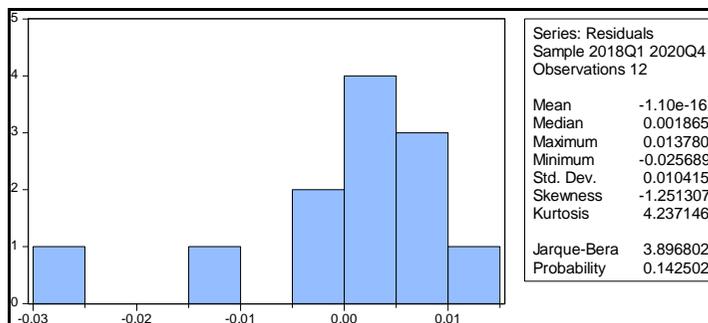
Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil ini dapat dilihat nilai untuk X1, X2 dan X3 tidak ada variabel yang memiliki koefisien lebih besar dari 0.8, sehingga tidak ada masalah *multikolinearitas*.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah, 2021

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability Jarque Bera* sebesar 0,

1425 > 0, 05 artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.023994	Prob. F(2,6)	0.4144
Obs*R-squared	3.053664	Prob. Chi-Square(2)	0.2172

Sumber : Data diolah, 2021

Uji *autokorelasi* merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. *Autokorelasi* dapat diketahui melalui uji *Breusch – Godfey*, dimana jika nilai prob < 0, 05 maka terjadi gejala *autokorelasi* sedangkan jika nilai prob > 0, 05 maka tidak terjadi gejala *autokorelasi* adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat *autokorelasi* diantara variabel- variabel yang diamati. Dari hasil uji *autokorelasi* di atas dapat dilihat bahwa prob 0.2172 > 0, 05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *autokorelasi* dalam metode penelitian.

3. Uji *Multikolinearitas*

Tabel 4.8
Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.265749	21381.09	NA
X1	0.268929	639716.0	33.22539
X2	0.305427	698828.4	33.44369
X3	0.009377	231.5748	1.038347

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil *ouput* diperoleh nilai *centered VIF* baik X1 (Dana Pihak Ketiga) (33.22539), X2 (Pembiayaan yang diberikan) (33.44369), X3 (Dana Likuiditas) (1.038347) Dimana nilai tersebut lebih dari 10, maka dapat dinyatakan terdapat *multikolinearitas* dalam model ini.

4. Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.9
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

F-statistic	0.25510 5	Prob. F(3,8)	0.8557
Obs*R-squared	1.04774 2	Prob. Chi-Square(3)	0.7897
Scaled explained SS	0.90701 0	Prob. Chi-Square(3)	0.8237

Sumber : Data diolah, 2021

Hipotesa:

H_0 : Terjangkit masalah *heteroskedastisitas*

H_1 : Tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*. Jika nilai prob < 0, 05 maka data terjangkau masalah *heteroskedastisitas* sedangkan jika nilai prob > 0, 05 maka tidak terjangkau masalah *heteroskedastisitas* dalam model penelitian. Dari hasil *output* menggunakan metode *Glejser*, diperoleh nilai *p value* (probabilitas) sebesar 0.7897 (*Prob. Chi-square(3)* pada (*Obs*R-Squared*). Nilai *p value* (probabilitas) lebih besar daripada tingkat alpha (0.7897 > 0.05), maka H_1 diterima atau yang berarti model regresi bersifat *homoskedastisitas* (tidak ada masalah asumsi non *heteroskedastisitas*).

C. Uji Statistik

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Setelah data selesai diolah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.260391	0.515509	10.20427	0.0000
X1	-0.889526	0.518583	-1.715299	0.1246
X2	1.126472	0.552654	2.038295	0.0759
X3	0.006799	0.096834	0.070214	0.9457

Sumber : Data diolah, 2021

Y (Produk domestik bruto) = $a + bx_1$ (Dana pihak ketiga) + bx_2 (Pembiayaan yang diberikan) + bx_3 (Dana likuiditas) + e

Jadi: $Y = 5.260391 - (-0.889526) + 1.126472 + 0.006799 + e$

Hasil *output* uji statistik t menunjukkan bahwa variabel X_1 (Dana Pihak Ketiga) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti (hipotesis ditolak), dan X_2 (Pembiayaan Yang Diberikan) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti (hipotesis ditolak) sedangkan X_3 (Dana Likuiditas) dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 artinya hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dana likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terbukti (hipotesis diterima).

Nilai konstanta sebesar 5.260391 menunjukkan bahwa jika variabel independen X_1

(Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan), X3 (Dana Likuiditas) dianggap konstan maka rata-rata Y (Produk Domestik Bruto) sebesar 5.260391.

Nilai *koefisien* regresi X1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar -0.889526 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Jumlah Dana Pihak Ketiga sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan menurun sebesar 0.889526 persen.

Nilai *koefisien* regresi X2 (Pembiayaan yang diberikan) sebesar 1.126472 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan yang diberikan sebesar 0,4% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat sebesar 1.126472 persen.

Nilai *koefisien* regresi X3 (Dana Likuiditas) sebesar 0.006799 menunjukkan bahwa setiap kenaikan dana likuiditas sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat 0.006799 persen.

Kesimpulan dari hasil signifikansi parameter individual (uji statistik t) adalah X1 (Dana Pihak Ketiga) memiliki hubungan negatif, X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) memiliki hubungan positif, X3 (Dana Likuiditas) memiliki hubungan positif. Positif dan negatif hubungan terhadap Y (Produk Domestik Bruto).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik F

F-statistic 2.379799	Durbin-Watson stat 1.739205
Prob(F-statistic) 0.145401	

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil *output* menunjukkan nilai F statistik 2.379799 dengan probabilitas 0.145401. Karena probabilitas jauh diatas 0.05, maka dapat disimpulkan ketiga variabel X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan), dan X3 (Dana Likuiditas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y (Produk Domestik Bruto) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis keempat (H4) terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dan Dana Likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti (hipotesis ditolak). Kesimpulan hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) adalah variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared 0.471577	Mean dependent var 6.427072
Adjusted R-squared 0.273419	S.D. dependent var 0.014327
S.E. of regression 0.012213	Akaike info criterion -5.711478
Sum squared resid 0.001193	Schwarz criterion -5.549843
Log likelihood 38.26887	Hannan-Quinn crite -5.771322

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil *output R-squared* memiliki besaran nilai 0.471577 yang berarti variasi tiga variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan, dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 47, 15% variasi variabel Y (Produk Domestik Bruto). Sisanya 52, 85% dijelaskan oleh variabel lain yang ditidak diteliti.

Hasil *output* diatas diketahui nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.273419 yang berarti variasi tiga variabel independent X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 27, 34% variasi

variabel Y (Produk Domestik Bruto). Sisanya 72,66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan uji statistik *t*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu: Hasil *output* uji statistik *t* menunjukkan bahwa variabel X1 (Dana Pihak Ketiga) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti (hipotesis ditolak), dan X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terbukti (hipotesis ditolak) sedangkan X3 (Dana Likuiditas) dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 artinya hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dana likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terbukti (hipotesis diterima).

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya, dan untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian ini.

Dari penelitian ini penulis menyarankan agar setiap perbuatan kita dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan syari'at Islam, dan dapat membantu sesama manusia.

Dari kesimpulan di atas dapat direkomendasikan beberapa hal untuk dijadikan saran yaitu:

1. Bagi Nasabah

Sebelum memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah ada baiknya mengetahui karakteristik ataupun produk/ jasa yang ditawarkan perusahaan terkait. Sehingga sesuai dengan perintah dan syariat Islam dan tidak merugikan orang lain.

2. Bagi Perusahaan

Dengan membuat kualitas produk dan nilai nasabah baik, menarik dan berkesan di hati nasabah maka nasabah akan tertarik untuk

selalu bergabung menjadi nasabah di perusahaan anda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak, sumber maupun referensi dan menambah indikator yang terkait dengan peran Bank Umum Syariah (BUS) agar hasil penelitian lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Azizah Nur. “Bris Beberkan Bukti Keuangan Syariah Solusi Pemulihan Ekonomi.” *Azizah Nur Alfi - Bisnis.Com*. Last modified 2020. <https://finansial.bisnis.com/read/20201005/231/1300647/bos-bri-syariah-beberkan-bukti-keuangan-syariah-solusi-pemulihan-ekonomi>.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Pertama. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009.
- Ashintar Sekar Bidari, Reky Nurviana. “Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia.” *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2020): 1–9.
- Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar. “Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 1–15.
- Badan Pusat Statistik. “PDB Pengeluaran.” *Bps*. Last modified 2020. <https://www.bps.go.id/>.
- Fitrotus, Dewi. “Strategi Pembangunan Ekonomi Syariah Di Masa Covid-19 Oleh : Keywords : Development Strategy , Islamic Economics , Covid-19” 7, no. 2 (2020): 169–180.
- Hafizah, Gia Dara. “Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Journal of Chemical Information and Modeling* I, no. 9 (2020): 1689–1699.
- Hafizd, Jefik Zulfikar. “PERAN BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID- 19.” *AL- Mustashfa Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020).
- Hamid, Abdul. “Peran Bank Syariah Dalam Mengurangi Kemiskinan.” *Syariah dan Hukum Diktum* 15 (2017): 1–16.

- Ilham Syahputra Saragih, Irawan. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal of Materials Processing Technology* 3, no. 1 (2019): 1–8.
- Jonathan Sarwono. "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif." Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung. "Program PEN." *Djkn Kemenkeu, Kanwil-Sumsel, Jambibabel*. Last modified 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/13298/Melalui-Program-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-PEN-Mari-Bersama-sama-Menggerakkan-Roda-Perekonomian-Untuk-Indonesia-Lebih-Baik.html>.
- Kementerian Keuangan RI. "Program Pemulihan Ekonomi Nasional." *PP/23/2020*. Last modified 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/>.
- Mansur, Ahmad. "Peran Bank Syariah Di Dalam Pembangunan Ekonomi." *el-Qist* 01, no. 01 (2011): 63–88.
- Muhammad Iryanto. "Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" (2018): 1–111.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah." *Otoritas Jasa Keuangan*. Last modified 2020. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
- Puspitasari Gobel, Yulia. "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 209–223.
- Rovita, Angga, Teguh Yuwono, and Diana Riyana H. "Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan" 3, no. 1 (2019): 85–94.
- Shochrul R. Ajija, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, Martha R.

- Primanti. *"Cara Cerdas Menguasa Eviews "*. Edited by 978-979 061- 358- 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011.
- Sujian Suretno, Bustam. "Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM STAI Al Hidayah Bogor STAI Al Hidayah Bogor." *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2020): 1–29.
- Wiwoho, Jamal. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat* 43, no. 1 (2014): 1–11.
- Zaini Ibrahim. "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Banten" 6 (2015): 1–25.

L

A

M

P

I

R

A

N

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Tia Angraini
NIM : 1711140053
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. (NIM:.....)
2. (NIM:.....)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir : PERAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI
NASIONAL DAMPAK PANDEMI

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: *Insya Allah, Perbaiki dulu*

Bengkulu, 29 Februari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
Idwal B.M.A.
NIP. 198307092009121000

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

*Peran Bank Umum Syariah terhadap Pemulihan Ekonomi
Nasional terdampak Pandemi di Indonesia*

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu,

Ketua Tim
Mahasiswa

[Signature]
Tia Angraini Safitri
NIM 1711140053

Melampirkan
[Signature]
Dosen Pembimbing
200904000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0587/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Idwal B, M.A
NIP : 198307092009121015
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi/jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Tia Angraini Safitri
NIM : 1711140053
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Peran Bank Umum Syariah Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional
Terdampak Pandemi di Indonesia
Keterangan : Jurnal

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 April 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0177/SKBP-FEBI/08/2021

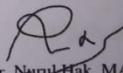
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : TIA ANGRAINI SAFITRI
NIM : 1711140053
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Artikel Ilmiah
Judul Tugas Akhir : **PERAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL TERDAMPAK PANDEMI DI INDONESIA**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan 1


Dr. Nurul-Hak, MA
NIP. 196606161995031002

JOURNAL OF INDONESIAN MANAGEMENT (JIM)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 196/JIM/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

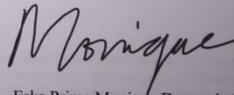
Nama : Eska Prima Monique Damarsiwi

Jabatan : Ketua Dewan Editor Journal of Indonesian Management (JIM)

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul "**Peran Bank Umum Syariah terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi di Indonesia**" yang merupakan tulisan Tia Angraini Safitri, Asnaini dan Idwal telah diterima dan akan diterbitkan pada jurnal Journal of Indonesian Management (JIM), Volume 1, Nomor 3, September 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 Agustus 2021
Ketua Dewan Editor,



Eska Prima Monique Damarsiwi

The Role of Islamic Commercial Banks in the Recovery of the National Economy Affected by the Pandemic in Indonesia

Peran Bank Umum Syariah terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional Terdampak Pandemi di Indonesia

Tia Angraini Safitri¹⁾; Asnaini²⁾; Idwal²⁾
^{1,2)} Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Email: ¹⁾ tiaanggraini529@gmail.com; ²⁾ asnaasnaini@gmail.com; idwalkincai@gmail.com;

ARTICLE HISTORY

Received [xx
Month xxxx]
Revised [xx Month
xxxx]
Accepted [xx
Month xxxx]

KEYWORDS

Islamic Commercial
Banks, Economic
Recovery.

This is an open
access article under
the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis peran Bank Umum Syariah (BUS) dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi di Indonesia selama 2 (dua) tahun dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat seberapa besar peran Bank Umum Syariah (BUS) terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional terdampak pandemi di Indonesia. Pertumbuhan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Jumlah data yang ditetapkan adalah 8 (delapan) triwulan dari data perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), dan Dana likuiditas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data time series. Hasil output menunjukkan bahwa variabel independen X1 sebesar -0.546161, X2 sebesar 0.668608 artinya memiliki nilai di atas 0.05, maka X1 dan X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y atau H1 ditolak. Sedangkan X3 sebesar 0.043179 artinya memiliki nilai di bawah 0.05, maka secara parsial berpengaruh terhadap Y atau H1 diterima.

ABSTRACT

This research was conducted to test and analyze the role of Islamic Commercial Banks in encouraging the rate of economic growth affected by the pandemic in Indonesia for 2 (two) years from 2019 to 2020. The purpose of this study is to see how much influence commercial banks have. sharia. on the National Economic Recovery affected by the pandemic in Indonesia. Growth from 2019 to 2020. The number of data sets is 8 (eight) quarters of the data on the development of Gross Domestic Product (GDP), third party funds of Islamic commercial banks, financing provided by Islamic commercial banks, and Liquidity funds of Islamic commercial banks. Islamic commercial bank. This study uses a quantitative approach. The analytical model used in this study is a time series data regression analysis model. The output results show that the



independent variable X1 is -0.546161, X2 is 0.668608 meaning it has a value above 0.05, then X1 and X2 partially have no effect on Y or H1 is rejected. While X3 of 0.043179 means that it has a value below 0.05 then partially affects Y or H1 is accepted.

PENDAHULUAN

Status pandemi global pada 11 Maret 2020 diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) . Pandemi virus Covid – 19 tidak hanya mengancam sektor kesehatan , namun juga mengancam krisis ekonomi global yang merupakan efek dari PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) menjadi salah satu faktor lambatnya laju pertumbuhan perekonomian . Beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi dampak buruk penyebaran wabah ini terhadap ekonomi global. JP Morgan memprediksi ekonomi dunia minus 1, 1% di 2020, EIU memprediksi minus 2, 2%, Fitch memprediksi minus 1, 9%, dan IMF memprediksi ekonomi dunia minus 3% di 2020 . Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, memprediksi pertumbuhan ekonomi dalam skenario terburuk mencapai minus 0, 4% untuk Indonesia sendiri . Sebagai upaya mengurangi dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di sektor ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) .

Berdasarkan isu sosial bahwa krisis ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 sangat berbeda dengan krisis-krisis ekonomi sebelumnya. Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk. Ngatari mengatakan ekonomi dan keuangan syariah berpotensi menjadi pendorong dalam membangun dan memperbesar ekonomi nasional. Dapat dilihat dari kinerja keuangan syariah yang menunjukkan kinerja positif sampai Agustus 2020. Ngatari menyebut BRI Syariah sendiri membukukan laba bersih per Agustus 2020 mencapai Rp168 miliar atau naik 158, 46 persen secara year on year. Kenaikan laba itu ditopang oleh pendapatan penyaluran dana mencapai Rp1, 94 triliun atau naik 19, 75 persen year on year. Sebelumnya Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso telah menyampaikan bahwa sektor jasa keuangan syariah memiliki daya tahan yang tinggi dan siap mendukung program pemulihan ekonomi nasional . Hal ini tercermin dari aset keuangan syariah mencapai Rp1.639 triliun per Juli 2020 atau tumbuh 20, 61 persen secara year on year dengan market share 9, 68 persen, tidak termasuk saham syariah .



Dari data perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2019 sebesar Rp. 288.978,00 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 322.853,00 milyar. Sedangkan dari data perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) bahwa Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) juga mengalami pertumbuhan yang positif. Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) pada tahun 2019 sebesar Rp. 225.146,00 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 246.532,00 milyar. Dan untuk data Dana likuiditas mengalami penurunan. Dana likuiditas pada tahun 2019 sebesar 30, 08 % milyar dan pada tahun 2020 sebesar 28, 67% milyar . Dari data- data di atas mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) ini berarti selama 2 tahun dan terjadi pandemi di tahun 2020 bank umum syariah mampu bertahan dan mengalami pertumbuhan yang positif ditengah goncangan krisis ekonomi akibat pandemi covid- 19, sementara dana likuiditas mengalami penurunan di tahun 2020. Di saat Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pertumbuhan yang sangat positif pada masa pandemi, berbeda dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pada masa pandemi ini. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5, 02% dan untuk tahun 2020 sebesar -2, 07% .

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ilham Syahputra Saragih dan Irawan dalam penelitiannya berjudul “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), atau Ha ditolak. Kemudian Pembiayaan secara parsial tidak mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), atau Ho diterima . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gia Dara Hafizah dalam penelitiannya berjudul “peran ekonomi dan keuangan syariah pada masa pandemi COVID-19” menyimpulkan bahwa bantuan langsung tunai, zakat, infak, wakaf, atau CSR, baik untuk masyarakat maupun sektor usaha atau UMKM, betul-betul dapat digalakkan, maka upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kembali aggregate demand dan aggregate supply ke kanan (dalam kurva demand and supply) diikuti dengan pembangunan pasar daring yang fokus kepada UMKM yang mempertemukan permintaan dan penawaran, sehingga surplus ekonomi terbentuk kembali dan membantu percepatan pemulihan ekonomi .

Hal ini menunjukkan adanya riset gap sehingga dapat memunculkan celah untuk dilakukan Penelitian kembali dengan objek dan metode penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah alat analisis, periode penelitian serta pada masa pandemi untuk penelitian ini. Maka dari itu, tujuan dari



penelitian ini adalah untuk dapat melihat apakah peran Bank Umum Syariah (BUS) dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi di Indonesia melalui objek yang diteliti adalah lembaga keuangan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dengan meliputi peran Bank Umum Syariah (BUS) yakni Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), Likuiditas sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen meliputi Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengharapkan tujuan hasil dari penelitian dapat mengetahui apakah peran bank umum syariah dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Peran Lembaga Keuangan Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran . Lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank sebagai lembaga yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana simpanan tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah pihak ketiga bukan bank kepada Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) dalam bentuk tabungan, deposito, giro atau bentuk lainnya. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah .

b. Pembiayaan Yang Diberikan

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Menurut Muhammad pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak

lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga .

c. Likuiditas (liquidity function)

Kekayaan yang disimpan dalam bentuk instrumen keuangan dapat dikonversi menjadi kas atau uang tunai dengan cepat dan resiko yang kecil, apabila sang pemilik instrument membutuhkan uang tunai. Uang yang disimpan di bank dapat mengalami penurunan nilai akibat terjadinya inflasi, dan juga hasil yang diberikan dari tabungan dana di bank relatif kecil bila dibandingkan dengan instrumen keuangan di pasar-pasar keuangan .

Pemulihan Ekonomi Nasional

Sebagai upaya mengurangi dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di sektor ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak COVID – 19 terhadap perekonomian. Selain penanganan krisis kesehatan, pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM (Kemenkeu, 2020).

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini dapat dilihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) .

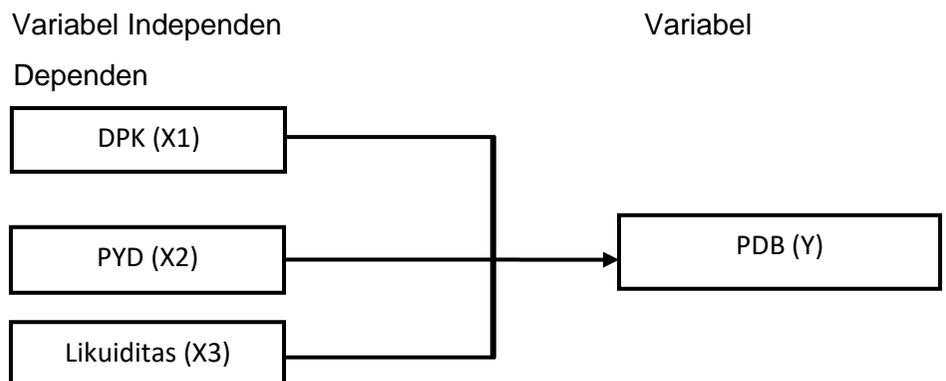
Perkembangan ekonomi suatu wilayah lazim diketahui dengan melihat berapa besar output yang dihasilkan penduduk wilayah tersebut selama jangka waktu tertentu. Output tersebut



tercermin dari deretan angka dalam Produk Domestik Bruto (PDB) untuk skala nasional, sedangkan untuk wilayah provinsi dan kabupaten atau kota menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder triwulan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik periode tahun 2019 hingga tahun 2020, dengan teknik pengumpulan data melalui literature review, website dan media sosial resmi Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 9 Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah, Bank Bukopin Syariah. Laporan keuangan per triwulannya lengkap dilaporkan atau dipublikasikan dari periode 2019 sampai dengan 2020 melalui situs Otoritas Jasa Keuangan. Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam bagan sebagai berikut:





Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dan Dana likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H1: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dan Dana likuiditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data time series metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia) berdasarkan variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Yang Diberikan dan Dana Likuiditas). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi data time series, dengan menggunakan perangkat lunak Eviews versi 8.1, Kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi data time series digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (variabel dependen) (Y) berdasarkan Tiga variabel bebas (variabel independen) (X1, X2 dan X3). Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Maka model Persamaan regresi adalah sebagai berikut: $Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$

Y (Produk domestik bruto) = $a + bx_1$ (Dana Pihak Ketiga) + bx_2 (Pembiayaan Yang Diberikan) + bx_3 (Dana Likuiditas) + e

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

a. Variabel Dependen

Berikut ini adalah data perkembangan pertumbuhan Indonesia atau Produk Regional Bruto (PDB) adalah sebagai berikut:



**Tabel 1. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB)
Tahun 2019- 2020 (Miliar Rupiah)**

Periode / Triwulan	2019	2020
Triwulan 1	2.625.125,70	2.703.149,00
Triwulan 2	2.735.403,10	2.589.818,10
Triwulan 3	2.818.721,50	2.720.478,50
Triwulan 4	2.769.787,50	2.708.997,10

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Dari tabel di atas dengan jumlah pengamatan selama 8 (delapan) triwulan dimulai dari triwulan 1 tahun 2019 sampai dengan triwulan 4 tahun 2020 dapat dilihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) yang terendah adalah 2.589.818,10 miliar rupiah pada triwulan 2 tahun 2020 dan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tertinggi adalah 2.818.721,50 miliar rupiah pada triwulan 3 tahun 2019. Selanjutnya Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan pada triwulan 4 tahun 2020 sebesar 2.708.997,10 miliar rupiah Produk Domestik Bruto (PDB) dari triwulan 3 tahun 2020 sebesar 2.720.478,50 miliar rupiah dan jika di dibandingkan pada triwulan 3 tahun 2019 yaitu sebesar 2.818.721,50 miliar rupiah ini jelas Produk Domestik Bruto (PDB) terjadi penurunan di tahun 2020 akibat terdampak pandemi di tahun 2020³².

b. Variabel Independen

a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berikut ini adalah data perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020³³:

**Tabel 2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Tahun 2019- 2020 (Miliar Rupiah)**



Periode / Triwulan	2019	2020
Triwulan 1	262.709, 00	289. 362, 00
Triwulan 2	266. 568, 00	293. 374, 00
Triwulan 3	267. 343, 00	312. 102, 00
Triwulan 4	288. 978, 00	322. 853, 00

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

b) Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)

Berikut ini adalah data perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) perbankan syariah mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 3. Perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Tahun 2019- 2020 (Miliar Rupiah)

Periode Triwulan /	2019	2020
	205 920, 00	228. 394, 00
Triwulan 2	212. 560, 00	232. 859, 00
Triwulan 3	218. 049, 00	240. 508, 00
Triwulan 4	225. 146, 00	246. 532, 00

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

c) Dana Likuiditas



Berikut ini adalah data perkembangan Dana Likuiditas perbankan syariah³⁴ mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 4. Perkembangan Dana Likuiditas Tahun 2019-2020 (%)

Periode / Triwulan	2019	2020
Triwulan 1	27, 93%	29,59%
Triwulan 2	33, 23%	26, 67%
Triwulan 3	25, 35%	24, 79%
Triwulan 4	30, 08%	28, 67%

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Tabel 5. Hasil Output Analisis Descriptive Statistics

	Y	X1	X2	X3
Mean	6.432658	5.458173	5.353872	1.449841
Median	6.433727	5.461153	5.355574	1.451749
Maximum	6.450052	5.509005	5.391873	1.521530
Minimum	6.413269	5.419475	5.313699	1.394277
Std. Dev.	0.011835	0.032743	0.026544	0.041802
Observations	8	8	8	8

Sumber: Data diolah, 2021

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ialah 8. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB)/Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 6.413269, nilai



maksimum sebesar 6.450052 dan nilai rata-rata 6.432658 dengan standar deviasi sebesar 0.011835. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum sebesar 5.419475, nilai maksimum sebesar 5.509005 dan nilai rata-rata sebesar 5.458173 dengan standar deviasi sebesar 0.032743. Variabel Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) memiliki nilai minimum sebesar 5.313699, nilai maksimum sebesar 5.391873 dan nilai rata-rata sebesar 5.353872 dengan standar deviasi sebesar 0.026544. Variabel Dana Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 1.394277, nilai maksimum sebesar 1.521530 dan nilai rata-rata sebesar 1.449841 dengan standar deviasi sebesar 0.041802.

Tabel 6. Hasil Analisis *Correlations* Antar Variabel Independen

	X1	X2	X3
X1	1	0.781535067	0.065039815
X2	0.781535067	1	0.104980312
X3	0.065039815	0.104980312	1

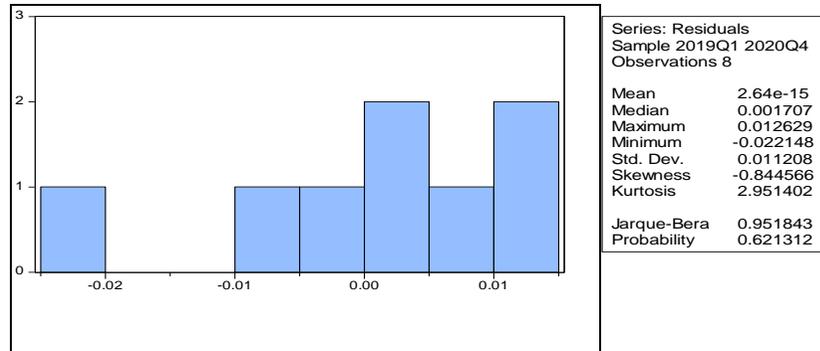
Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil ini dapat dilihat nilai untuk X1, X2 dan X3 tidak ada variabel yang memiliki koefisien lebih besar dari 0.8, sehingga tidak ada masalah *multikolinearitas*.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Output Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah 2021

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai *probability Jarque bera* sebesar $0,6213 > 0,05$ artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

b) Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Output Uji Autokorelasi

F-statistic	0.440436	Prob. F(2,2)	0.6942
Obs*R-squared	2.446126	Prob. Chi-Squared(2)	0.2943

Sumber : Data diolah 2021

Uji *autokorelasi* merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. *Autokorelasi* dapat diketahui melalui uji *Breusch – Godfrey*, dimana jika nilai $prob < 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai $prob > 0,05$ maka tidak terjadi gejala *autokorelasi* adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat *autokorelasi* diantara



variabel- variabel yang diamati. Dari hasil uji *autokorelasi* di atas dapat dilihat bahwa prob $0,2943 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *autokorelasi* dalam metode penelitian.

c) Uji *Multikolinearitas*

Tabel 8. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.182804	79435.19	NA
X1	0.666737	722870.8	22.76139
X2	1.059807	1105530	23.77713
X3	0.021986	243.3934	1.223330

Sumber : Data diolah 2021

Hasil *ouput* diperoleh nilai *centered VIF* baik X1 (Dana Pihak Ketiga) (22.76139), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) (23.77713), X3 (Dana Likuiditas) (1.223330) Dimana nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat *multikolinearitas* dalam model ini.

d) Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 9. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

F-statistic	0.782673	Prob. F(3,4)	0.5624
Obs*R-squared	2.959057	Prob. Chi-Squared(3)	0.3980
Scaled explained SS	1.564430	Prob. Chi-Squared(3)	0.6675

Sumber : Data diolah 2021

Hipotesa:

H_0 : Terjangkit masalah *heteroskedastisitas*

H_1 : Tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*



Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai prob < 0, 05 maka data terjangkit masalah heteroskedastisitas sedangkan jika nilai prob > 0, 05 maka tidak terjangkit masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian. Dari hasil *output* menggunakan metode *Glejser*, diperoleh nilai *p value (probabilitas)* sebesar 0.3980 (*Prob. Chi-square(3) pada Obs*R-Squared*). Nilai *p value (probabilitas)* lebih besar daripada tingkat alpha (0.3980 > 0.05), maka H_1 diterima atau yang berarti model regresi bersifat *homoskedastisitas* (tidak ada masalah asumsi *non heteroskedastisitas*).

3. Uji Statistik

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Setelah data selesai diolah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Tabel 10. Hasil output uji statistic t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.771458	1.613412	3.577176	0.0232
X1	-0.546161	0.816539	-0.668873	0.5402
X2	0.668608	1.029469	0.649468	0.5514
X3	0.043179	0.148277	0.291205	0.7854

Sumber : Data diolah 2021

Y (Produk domestik bruto) = $a + bx_1$ (Dana pihak ketiga) + bx_2 (Pembiayaan yang diberikan) + bx_3 (Dana likuiditas) + e



Jadi: $Y = 5.771458 - (- 0.546161) + 0.668608 + 0.043179 + e$

Hasil *output* uji statistik t menunjukkan bahwa variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan yang diberikan) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 sedangkan X3 (Dana Likuiditas) dengan nilai signifikansi dibawah 0.05.

Nilai konstanta sebesar 5.771458 menunjukkan bahwa jika variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan), X3 (Dana Likuiditas) dianggap konstan maka rata-rata Produk domestik bruto sebesar 5.771458

Nilai *koefisien* regresi X1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar - 0.546161 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan menurun sebesar 0.546161 persen.

Nilai *koefisien* regresi X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) sebesar 0.668608 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat sebesar 0.668608 persen.

Nilai *koefisien* regresi X3 (Dana Likuiditas) sebesar 0.043179 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Likuiditas sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat 0.043179 persen.

Kesimpulan dari hasil signifikansi parameter individual (uji statistik t) adalah X1 (Dana Pihak Ketiga) memiliki hubungan negatif, X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) memiliki hubungan positif, X3 (Dana Likuiditas) memiliki hubungan positif. Positif dan negatif hubungan terhadap Y (Produk Domestik Bruto).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F



F-statistic 0.153237	Durbin-Watson stat 1.787115
Prob(F-statistic) 0.922379	

Sumber: Data diolah 2021

Hasil *output* menunjukkan nilai F statistik 0.153237 dengan probabilitas 0.922379. Karena probabilitas jauh diatas 0.05 maka dapat disimpulkan ketiga variabel X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan), dan X3 (Dana Likuiditas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y (Produk Domestik Bruto). Kesimpulan hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) adalah variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

c) *Koefisien Determinasi* (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared 0.103081	Mean dependent var 6.432658
Adjusted R-squared -0.569609	S.D. dependent var 0.011835
S.E. of regression 0.014827	Akaike info criterion -5.277915
Sum squared resid 0.000879	Schwarz criterion -5.238194
Log likelihood 25.11166	Hannan-Quinn crite -5.545816

Sumber : Data diolah 2021

Hasil *output R-squared* memiliki besaran nilai 0.103081 yang berarti variasi tiga variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan, dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 10, 30% variasi variabel Y (Produk



Domestik Bruto). Sisanya 89, 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil *output* diatas diketahui nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.569609 yang berarti variasi tiga variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 56, 96% variasi variabel Y (Produk Domestik Bruto). Sisanya 43, 04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *output R-squared* memiliki besaran nilai 0.103081 dan variasi tiga variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan yang diberikan, dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 10, 30% variasi variabel Y (Produk Domestik Bruto) sedangkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.569609 dan variasi tiga variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan yang diberikan) dan X3 (Dana Likuiditas) mampu menjelaskan 56, 96% variasi variabel Y (Produk Domestik Bruto).
2. Nilai konstanta sebesar 5.771458, maka rata rata Produk Domestik Bruto (PDB) ialah sebesar 5.771458. Nilai koefisien regresi X1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar - 0.546161 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan menurun sebesar 0.546161 persen. Sedangkan nilai koefisien regresi X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) sebesar 0.668608 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat sebesar 0.668608 persen. Sedangkan nilai koefisien regresi X3 (Dana Likuiditas) sebesar 0.043179 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Likuiditas sebesar 1% maka Y (Produk Domestik Bruto) akan meningkat 0.043179 persen, maka hasil *output uji t* statistik menunjukkan bahwa variabel independen X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) artinya tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05, maka X1 (Dana Pihak Ketiga) dan X2 (Pembiayaan Yang diberikan) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y (Produk



- Domestik Bruto) atau Pertumbuhan Ekonomi, atau H1 ditolak. Sedangkan X3 (Dana Likuiditas) artinya signifikansi karena memiliki nilai di bawah 0.05, maka secara parsial berpengaruh terhadap Y (Produk Domestik Bruto) atau Pertumbuhan Ekonomi atau H1 diterima.
3. Hasil output menunjukkan nilai F statistik 0.153237 dengan probabilitas 0.922379. Karena probabilitas jauh diatas 0.05 maka dapat disimpulkan ketiga variabel X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan), dan X3 (Dana Likuiditas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y (Produk Domestik Bruto). Artinya tidak signifikan. Tidak signifikan di sini berarti H0 diterima, artinya X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (Pembiayaan Yang Diberikan) dan X3 (Dana Likuiditas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y (Produk Domestik Bruto) atau Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Azizah Nur. "Bris Beberkan Bukti Keuangan Syariah Solusi Pemulihan Ekonomi." Azizah Nur Alfi - Bisnis.Com. Last modified 2020. <https://finansial.bisnis.com/read/20201005/231/1300647/bo-s-bri-syariah-beberkan-bukti-keuangan-syariah-solusi-pemulihan-ekonomi>.
- Ashinta Sekar Bidari, Reky Nurviana. "Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia." Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum 4, no. 1 (2020).
- Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar. "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19." SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i 7, no. 7 (2020).
- Badan Pusat Statistik. "PDB Pengeluaran." Bps. Last modified 2020. <https://www.bps.go.id/>.



- Fitrotus, Dewi. "Strategi Pembangunan Ekonomi Syariah Di Masa Covid-19 Oleh : Keywords : Development Strategy , Islamic Economics , Covid-19" 7, no. 2 (2020): 169–180.
- Hafizah, Gia Dara. "Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi COVID-19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 9 (2020).
- Ilham Syahputra Saragih, Irawan. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal of Materials Processing Technology* 3, no. 1 (2019).
- Jonathan Sarwono. "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif." Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung. "Program PEN." Djkn Kemenkeu, Kanwil-Sumsel, Jambibabel. Last modified 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/13298/Melalui-Program-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-PEN-Mari-Bersama-sama-Menggerakkan-Roda-Perekonomian-Untuk-Indonesia-Lebih-Baik.html>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah." Otoritas Jasa Keuangan. Last modified 2020. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
- Puspitasari Gobel, Yulia. "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 209–223.
- Putri, Gloria Setyvani. "WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 Sebagai Pandemi Global." Last modified 2020. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>.



Shochrul R. Ajija, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, Martha R. Primanti. "Cara Cerdas Menguasa Eviews ". Edited by 978-979 061- 358- 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011.

Silalahi, Dina Eva, and Rasinta Ria Ginting. "Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan Dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (2020).

Sumadi, S. "Ningsih, Rini 2001. Mengenal Batik Jumputan. Yogyakarta Adicita Karya Nusa." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, no. 1 (2020): 145.

Wiwoho, Jamal. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat* 43, no. 1 (2014).

Zaini Ibrahim. "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Banten" 6 (2015).

Zulkipli, and Muharir. "Menetapkan Virus Corona Ini Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Masyarakat (Public Health Emergency of International." *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021).

PDB Pengeluaran

Tahun	PDB (Milyar)	Perubahan (%)	PDB (Milyar)	Perubahan (%)
TW4	2.708,927.10	-0.42	3,929,171.20	0.89
TW3	2.720,478.50	5.05	3,894,617.10	5.61
TW2	2.589,818.10	-4.19	3,687,806.70	-5.98
TW1	2.703,149.00	-2.41	3,922,556.80	-2.39
2020	10,722,442.70	-2.07	15,434,151.80	-2.52
TW4	2.769,787.50	-1.74	4,018,490.80	-1.20
TW3	2,818,721.50	3.05	4,067,226.60	2.60
TW2	2,735,403.10	4.20	3,964,191.20	4.80
TW1	2,625,125.70	-0.52	3,782,626.80	-0.44
2019	10,949,037.80	5.02	15,832,535.40	6.70
TW4	2,638,969.60	-1.69	3,799,213.50	-1.12
TW3	2,684,332.20	3.09	3,842,343.00	4.22
TW2	2,603,852.60	4.21	3,686,836.40	5.03
TW1	2,498,697.50	-0.41	3,510,363.10	0.56
2018	10,423,851.90	5.17	14,838,756.00	9.19
TW4	2,508,971.90	-1.70	3,490,727.70	-0.38
TW3	2,552,296.90	3.19	3,504,138.50	4.08
TW2	2,473,512.90	4.01	3,366,787.30	4.29
TW1	2,378,146.40	-0.30	3,228,172.20	1.07
2017	9,912,928.10	5.07	13,589,825.70	9.58
TW4	2,385,186.80	-1.81	3,193,903.80	-0.35
TW3	2,429,260.60	3.13	3,205,019.00	4.28
TW2	2,355,445.00	4.01	3,073,536.70	4.93
TW1	2,264,721.00	-0.36	2,929,269.00	-0.35
2016	9,434,613.40	5.03	12,401,728.50	7.59
TW4	2,272,929.20	-1.73	2,939,558.70	-1.71
TW3	2,312,843.50	3.31	2,990,645.00	4.28
TW2	2,238,704.40	3.74	2,867,948.40	5.12
TW1	2,200,035.30	3.13	2,728,180.70	1.13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Apakah Sejahtera Bank Luar Negeri (BUS)	
2.		Peran apa?	
3.		Apakah pemilik Ekstern Nominal?	
4.		Apakah Pemilik Ekstern Nominal?	
5.		Apakah Yes/No BUS?	

Bengkulu
Penguji III

.....
NIP

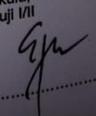
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1. Perbaiki kerangka berpikir. 2. Jelaskan metode dengan jelas. 3. Data adalah lebih banyak. 4. Hipotesis diperbaiki.	

Bengkulu,
Penguji I/II

.....
NIP